

## ABSTRAKS

### **Neng Maria Ulfa : Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Daerah pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung**

Pajak daerah adalah iuran masyarakat pada negara yang terutang oleh para wajib pajak menurut peraturan dan undang-undang tanpa mendapatkan imbalan atau prestasi kembali, yang berguna untuk membiayai berbagai pengeluaran umum sebagai tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Kota Bandung adalah salah satu kota dan Provinsi Jawa Barat yang pemerintah daerahnya senantiasa berupaya meningkatkan pendapatan daerahnya dari tahun ke tahun sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan baik oleh pemerintah Kota Bandung, pemerintah provinsi, maupun pemerintah pusat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan daerah pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan daerah pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori pajak daerah (Hartati, 2015:393), jenis dari pajak daerah adalah pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak air bawah tanah, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Sedangkan untuk pendapatan daerah peneliti menggunakan teori Anggara (2016:325) yang meliputi pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dikumpulkan melalui observasi, studi pustaka dan penyebaran kuesioner kepada pegawai Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung dengan teknik sampeling incidental yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara kebetulan, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti tentang Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Daerah Pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pajak daerah terhadap pendapatan daerah pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,914 > 2,069$ ) dengan signifikansi ( $0,001 < 0,005$ ). Adapun pengaruh kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan daerah pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung sebesar 0,400 atau 40%, sedangkan sisanya sebesar 0,600 atau 60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci :** Pajak Daerah, Pendapatan Daerah, Keuangan Daerah, BPPD

## ***ABSTRACT***

### **Neng Maria Ulfa : Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Daerah pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung**

Regional tax is a community contribution to the state that is owed by the tax gods according to regulations and laws without getting a return or achievement, which is useful for financing various public expenditures as the duty of the state to administer the city, Bandung City and West Java Province the local government always strives to increase its regional income from year to year in accordance with the policies that have been set by both the Bandung City government, the provincial government, and the central government.

The purpose of this study is to find out whether there is an influence of regional tax contribution to regional income in the Bandung City Regional Revenue Management Agency and to find out how much influence the contribution of regional taxes on regional income in the Bandung City Regional Revenue Management Agency.

This study uses the local tax theory (Hartati, 2015:393), the type of local tax is hotel tax, restaurant tax, entertainment tax, advertisement tax, street lighting tax, parking tax, underground water tax, land and building tax (PBB) . Tax on Land and Building Rights (BPHTB). Whereas for regional income the researcher uses Anggara's theory (2016:325) which includes regional original income (PAD), balancing funds, and other legitimate regional income.

The method used in this study is a quantitative research method with an associative approach. Data was collected through observation, literature study and questionnaire distribution to employees of the Bandung city revenue management agency, with incidental sampling techniques, namely sampling techniques by accident, if viewed by the person who happened to be found was suitable as a data source.

Based on the results of research and discussions that have been conducted by researchers about the Effect of Regional Tax Contributions on Regional Revenue in the Bandung City Revenue Management Agency, it can be concluded that there is an influence between regional taxes on regional income in the Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Bandung. This can be proven by the magnitude of  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,914 > 2,069$ ) with significance ( $0.001 < 0.005$ ). As for the influence of the contribution of regional taxes on the income of the city of Bandung amounted to 0.400 or 40%, while the rest of 0.600 or 60% is influenced by the researcher.

**Keywords :** Regional Tax, Regional Revenue, Regional Finance, BPPD